

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan saat ini perusahaan-perusahaan tidak dapat dipungkiri lagi dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi (TI) dapat meningkatkan hasil dan performance dari perusahaan. Selain tingkat persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kebutuhan yang akan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan itu sendiri menuntut setiap perusahaan untuk siap dan dapat mengadopsi penggunaan teknologi informasi (*Asrul, dkk, 2019*)

Koperasi merupakan salah satu jenis usaha yang ada di Indonesia yang mengedepankan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Koperasi memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya yang kemudian dapat dikembangkan meluas dan membantu masyarakat sekitar koperasi sehingga tercipta peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi (*Tuti, dkk, 2020*).

Keberadaan koperasi saat ini tidak hanya terdapat pada lingkungan masyarakat umum saja namun dalam beberapa perusahaan juga memiliki koperasi yang digunakan dengan tujuan menjadi sebuah media untuk membantu para anggota koperasi karyawan dalam mengembangkan dan meningkatkan perekonomian anggota koperasi karyawan termasuk menjadi solusi jika anggota koperasi karyawan membutuhkan pembiayaan untuk kebutuhan hidup anggota koperasi karyawan tersebut (*Widya, dkk, 2019*).

Koperasi KUD Lubuk Alung II yang berusaha dibidang simpan pinjam, suatu sistem yang digunakan haruslah tepat karena guna menghindari kesalahan pencatatan atau merekap jumlah pinjaman, salah pencatatan transaksi, salah rekap simpanan dan pinjaman, dan harus membuat laporan manual. Komputer memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi dari pada sistem informasi manual, dimana informasi dapat ditangani dengan sederhana dan jelas serta informasi yang dihasilkan lebih akurat. Dari pandangan umum serta pengamatan langsung yang telah dilakukan, administrasi simpan pinjam masih dikerjakan secara manual sehingga terdapat kelemahan-kelemahan dalam kegiatan operasionalnya. Lamanya waktu proses pengolahan data, kurang tepatnya perhitungan, lambatnya penyajian laporan dari hasil proses pengolahan, kurangnya keamanan data dari pihak-pihak yang tidak terkait. Untuk itu dalam meningkatkan usahanya koperasi tersebut sangat membutuhkan suatu pendukung untuk pengolahan data simpan pinjam tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan suatu program dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Menggunakan Visual Basic .Net 2010 (Study Kasus Pada Koperasi Kud Lubuk Alung II) “**.

1.2 Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem koperasi KUD Lubuk Alung II supaya mengurangi kesalahan pelaporan transaksi simpan pinjam pada koperasi KUD Lubuk Alung II?
2. Bagaimana merancang aplikasisistem koperasi KUD Lubuk Alung II sehingga dapat mempermudah kinerja petugas koperasi dalam menjalankan usaha simpan pinjam?
3. Bagaimana menerapkan *Metode Rapid Application Development* sehingga memudahkan dalam membangun aplikasi simpan pinjam koperasi?
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem koperasi KUD Lubuk Alung II terintegrasi dengan database supaya pengolahan data yang baru memanfaatkan teknologi komputer?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak KUD Lubuk Alung II, maka dalam hal ini dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi, diharapkan akan sangat membantu dalam mengurangi kesalahan pengolahan data-data serta dalam pembuatan laporan di KUD Lubuk ALung II.
2. Dengan menggunakan aplikasi Visual Basic. Net 2010 dan database MySql sebagai media penyimpanan, diharapkan mengubah sistem manual yang digunakan koperasi KUD Lubuk AlungII menjadi sistem yang terkomputerisasi.

3. Dengan adanya *Metode Rapid Application Development* diharapkan mempermudah dalam membangun aplikasi simpan pinjam koperasi agar terhindar dari kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan.
4. Dengan adanya sistem pengolahan data yang baru dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan koperasi KUD Lubuk Alung II dapat mengimplementasikan sistem koperasi terintegrasi dengan database.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan haruslah terarah, maka objek yang akan diteliti terletak pada masalah mengenai simpan pinjam pada Koperasi KUD Lubuk Alung II. Sehingga laporan atau informasi dari hasil pengolahan data pengunjung sangat berguna bagi pemimpin koperasi beserta stafnya.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk merancang sistem informasi simpan pinjam menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic. Net 2010 dan database MySql agar mengurangi kesalahan pengolahan data-data serta dalam pembuatan laporan di KUD Lubuk ALung II.
2. Untuk merancang sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic. Net 2010 dan database MySql sebagai media penyimpanan, agar mengubah sistem manual yang digunakan koperasi KUD Lubuk Alung II menjadi sistem yang terkomputerisasi.
3. Untuk merancang sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic. Net 2010 dan database MySql agar dapat mempermudah kinerja petugas koperasi dalam menjalankan usaha simpan pinjam.

4. Untuk pengolahan data yang baru dengan memanfaatkan teknologi komputer pada koperasi KUD Lubuk Alung II agar dapat mengimplementasikan sistem koperasi terintegrasi dengan database.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada koperasi KUD Lubuk Alung II, maka dapat dikemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Maksud penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi simpan pinjam pada koperasi KUD Lubuk Alung II guna membantu dalam pengelolaan data khususnya data simpan pinjam

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam pembuatan program aplikasi dengan menggunakan visual basic.net 2010 sebagai pemrograman dan MySql sebagai databasenya khususnya mengenai sistem informasi simpan pinjam pada koperasi.

3. Bagi Kampus

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi khususnya mengenai simpan pinjam pada koperasi.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi

beberapa cakupan pada sekolah tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi sekolah tersebut. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

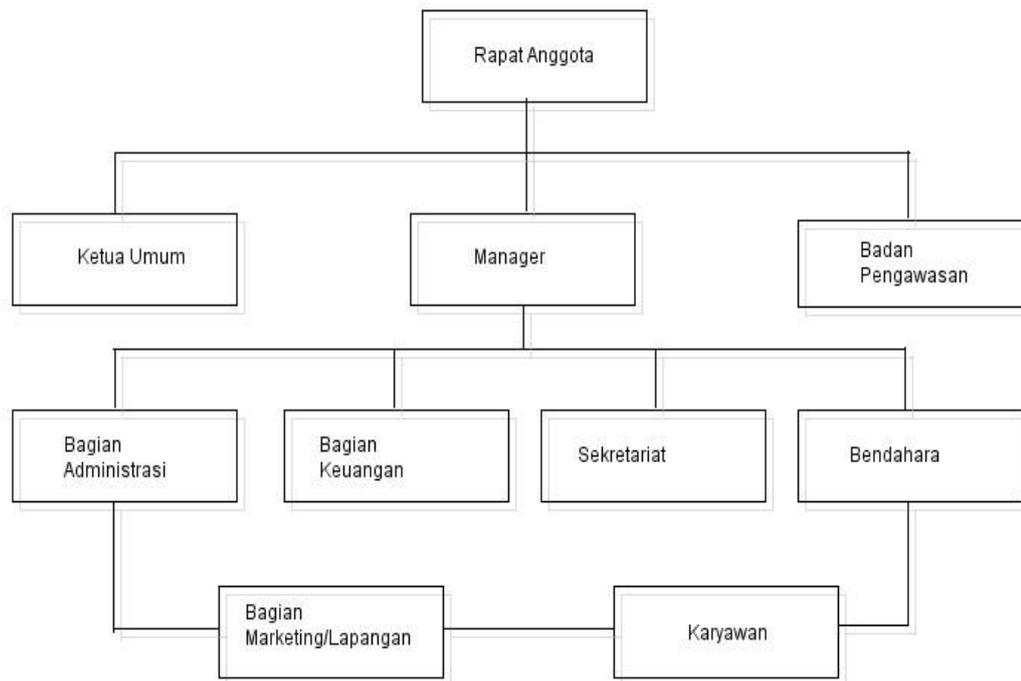
1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam ini pada awalnya merupakan unit usaha yang ada pada Simpan Pinjam yang berdiri sejak 2001. Awalnya, KUD ini hanya mempunyai anggota sebanyak 44 orang. Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia sangat berpegang teguh pada azas kekeluargaan dan gotong-royongan.

Bagi koperasi azas gotong-royong berarti adanya keinsyafan dan semangat kerjasama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, dengan selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi. Latar belakang berdirinya koperasi Simpan Pinjam adalah untuk memotivasi lapisan masyarakat agar menumbuhkan perekonomian melalui koperasi, dengan terbentuknya koperasi Simpan Pinjam ini dapat berperan dan berdaya guna bagi kehidupan anggota dan masyarakat pada umumnya.

1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan atau urutan kepemimpinan yang ada pada suatu perusahaan. Adapun struktur organisasi yang ada pada Koperasi KUD Lubuk Alung II dapat dilihat pada Gambar 1.1:



(Sumber: Koperasi KUD Lubuk Alung II)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam KUD Lubuk Alung II

Berikut ini akan diuraikan tugas-tugas dari setiap bagian pada struktur organisasi Koperasi KUD Lubuk Alung II:

1. Rapat Anggota

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, yang membicarakan rencana strategis Koperasi dalam kepengurusan berikutnya.

2. Ketua umum

Memimpin, mengurus dan memberikan keputusan tentang koperasi serta mengkoordinir pengawasan pelaksanaan tugas pengurusan

lainnya.

3. Badan pengawasan

Memeriksa, bertanggung jawab dan membuat laporan secara tertulis memberikan pendapat atau saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahun.

4. Sekretariat

Mengkoordinir bagian administrasi, tata usaha, serta rumah tangga, mengerjakan pencatatan surat-surat yang masuk dan keluar serta mengerjakan tunjangan kelancaran kegiatan kerja

5. Bendahara

Mengkoordinir dan membawahi kasir, unit jasa, serta unit simpan pinjam dan menyusun data perkembangan dalam bidangnya secara berkala bersama staf dan pengurusan menyiapkan surat-surat pengurus dan bahan rapat anggota.

6. Manajer

Mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha, administrasi, organisasi dan pelaksanaanserta memberikan pelayanan administrative kepada pengurus dan pengawasan.

7. Bagian marketing/lapangan

Melayani seluruh kebutuhan calon anggota atau anggota koperasi mengenai permohonan menjadi anggota, pinjaman, maupun simpanan

8. Bagian administrasi

Mengatur surat menyurat yang ada pada koperasi dan mengarsipkan dokumen penting koperasi.

9. Bagian keuangan

Melakukan transaksi terhadap para anggota yang ingin melakukan simpan pinjam.

10. Karyawan

Pegawai koperasi KUD Lubuk Alung II yang bertugas sehari-hari melaksanakan kegiatan dikantor, digaji, atau diberi honorarium sesuai dengan jabatan atau pekerjaan.